

DAMPAK COVID-19 TERHADAP AKTIVITAS PARIWISATA PANTAI PIDAKAN DALAM ASPEK SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT

Ribut Sugiantoro¹, M. Fashihullisan², Sri Dwi Ratnasari³

^{1,2,3}Pendidikan Sejarah, STKIP PGRI Pacitan

Email: antoraiton@gmail.com¹, fashihullisan1983@gmail.com², sridwiratnasari@yahoo.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Pandemi Covid-19 terhadap aktivitas pariwisata di Pantai Pidakan dan bagaimana dampaknya terhadap aspek sosial ekonomi masyarakat serta untuk mengetahui langkah antisipasi masyarakat sekitar Pantai Pidakan dalam menghadapi Pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif karena bermaksud membuat deskripsi atau keterangan secara sistematis tentang data yang ada di lapangan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati mengenai dampak yang diakibatkan dari Pandemi Covid-19 terhadap aktivitas pariwisata dalam aspek sosial ekonomi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak dari Pandemi Covid-19 mengakibatkan aktivitas pariwisata yang sebelumnya selalu dikunjungi oleh banyak orang, menjadi sepi pengunjung. Kalangan yang paling terdampak dengan adanya Pandemi Covid-19 ini adalah Manajemen Wisata Pantai Pidakan dan para pedagang yang berjualan di sekitar Pantai Pidakan. Mereka mengalami penurunan pendapatan dikarenakan para pengunjung yang tidak dapat melakukan aktivitas pariwisata di Pantai Pidakan. Untuk mengurangi dampak negatif dari dampak Pandemi Covid-19, diperlukan langkah antisipasi dari masyarakat, seperti menerapkan protokol kesehatan selama beraktivitas di luar rumah.

Kata Kunci: *Dampak Covid-19, Pantai Pidakan, Aktivitas Pariwisata, Sosial Ekonomi Masyarakat.*

Abstract: *This study aims to analyze the impact of the Covid-19 Pandemic on tourism activities at Pidakan Beach and how it impacts the socio-economic aspects of the community as well as to find out the anticipatory steps of the community around Pidakan Beach in the face of the Covid-19 Pandemic. This research is a form of descriptive research because it intends to make a systematic description of the data in the field in the form of written or spoken words from people or observed behavior regarding the impact of the Covid-19 pandemic on tourism activities in socio-economic aspects of the community. Research results show that, the impact of the Covid-19 Pandemic resulted in tourism activities that were previously always visited by many people, becoming empty of visitors. The groups most affected by the Covid-19 Pandemic are the Management of Pidakan Beach Tourism and the traders who sell around Pidakan Beach. They experienced a decrease in income due to visitors who could not carry out tourism activities at Pidakan Beach. To reduce the negative impact of the Covid-19 pandemic, it is necessary to take anticipatory steps from the community, such as implementing health protocols during activities outside the home.*

Keywords: *Impact of Covid-19, Pidakan Beach, Tourism Activities, Socio-Economic Community.*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki berbagai potensi pariwisata di setiap daerah yang dapat dikembangkan menjadi sebuah obyek pariwisata yang mengagumkan, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup manusia baik dibidang sosial maupun ekonomi (Sukardi,

1998: 67). Salah satu daerah yang mempunyai potensi untuk mengembangkan bidang kepariwisataan adalah daerah Kabupaten Pacitan. Kabupaten Pacitan adalah salah satu wilayah Provinsi di Jawa Timur yang memiliki kekayaan alam yang cukup melimpah. Dalam bidang pariwisata, Pacitan sudah lama dikenal memiliki banyak pantai indah antara lain Pantai Pidakan, Pantai Watu Bale, Pantai Pangasan, Pantai Teleng Ria, Pantai Klayar, Pantai Srau dan sebagainya.

Pantai Pidakan berlokasi di Dusun Godeg Kulon, Desa Jetak, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan. Pantai ini memiliki keunikan tersendiri dibanding pantai lain di Pacitan. Jika kebanyakan pantai memiliki hamparan pasir putih di sekitarnya, Pantai Pidakan dipenuhi dengan bebatuan unik di permukaannya. Ukurannya bervariasi, mulai dari yang paling kecil hingga besar. Jenisnya mirip seperti yang sering ditemukan di pinggir sungai. Hal inilah yang menjadi daya tarik tersendiri, membuat banyak wisatawan penasaran hingga tertarik berkunjung (Ariska, 2019: 1).

Sejak diumumkan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Indonesia yang pertama pada 2 Maret 2020, menimbulkan dampak negatif dalam berbagai aspek kehidupan. Organisasi kesehatan dunia (*World Health Organization/WHO*) menerima laporan adanya wabah penyakit yang disebabkan oleh infeksi *Coronavirus* penyakit tersebut pertama kali ditemukan dan banyak terjadi di Kota Wuhan-Cina. Setelah pemerintah Indonesia mengumumkan kasus terkonfirmasi positif pertama, pada pekan-pekan selanjutnya terjadi penularan di berbagai wilayah di Indonesia. Aktivitas pariwisata sangat terdampak karena semua tempat wisata tutup total, wisatawan tidak boleh berkunjung pada masa Pandemi Covid-19. Aktivitas pariwisata Pantai Pidakan selama masa Pandemi Covid-19 terhenti selama kurang lebih dua tahun. Dampak dari pandemi bagi Manajemen Wisata Pantai Pidakan tidak mempunyai pemasukan dikarenakan pendapatan penjagaan pos tiket masuk, penjaga toilet, pengadaan kegiatan-kegiatan dan acara-acara itu tidak bisa terlaksana karena tempat wisata di tutup total. Selama masa Pandemi Covid-19 para pedagang juga terdampak karena tidak dapat melakukan aktivitas jual beli secara langsung. Hal tersebut menyebabkan masyarakat mengalami penurunan pendapatan di sektor pariwisata karena pengunjung yang tidak melakukan aktivitas pariwisata di Pantai Pidakan.

Akibat Pandemi Covid-19, menyebabkan terjadinya perubahan dalam kehidupan sosial-ekonomi masyarakat. Perubahan ekonomi pada masyarakat selama masa Pandemi

Covid-19 meliputi, (1) Perubahan pekerjaan, pada masa Pandemi Covid-19 banyak kedai-kedai yang ditutup akibat diberlakukannya pembatasan aktivitas masyarakat. (2) Perubahan pendapatan keluarga, selama masa Pandemi Covid-19 masyarakat yang terdampak mengandalkan tumbuh-tumbuhan sekitar rumahnya seperti kelapa dan tumbuhan lainnya sebagai sumber pendapatan. Subsidi/bantuan dari Pemerintah dan dari Dinas Sosial lainnya juga diberikan bagi masyarakat yang terdampak Pandemi Covid-19. (3) Perubahan belanja dan konsumsi keluarga, beberapa masyarakat selama masa pandemi mengalami *panic buying* atau pembelian bahan makanan secara berlebihan ketika pandemi karena dikhawatirkan akan terjadi krisis pangan, termasuk juga beberapa alat kesehatan. (4) Bagi masyarakat yang tidak mampu melakukan *panic buying*, tingkat konsumsi masyarakat mengalami penurunan, hal tersebut dikarenakan kurangnya pemasukan untuk memenuhi kebutuhan harian, selain itu sebagai sikap berjaga-jaga karena dikhawatirkan akan terjadinya krisis pangan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, Pantai Pidan yang merupakan salah satu destinasi wisata di Pacitan yang terdampak Pandemi Covid-19. Hal ini mempengaruhi kehidupan di bidang sosial dan ekonomi masyarakat sekitarnya dan menjadi sebuah pokok permasalahan yang menarik untuk dibahas.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan sebuah cara atau teknik sistematis yang ditempuh untuk memecahkan masalah suatu objek yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif karena bermaksud membuat deskripsi atau keterangan secara sistematis tentang data yang ada di lapangan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Moleong, 2005: 4) mengenai dampak yang diakibatkan dari Pandemi Covid-19 terhadap aktivitas pariwisata dalam aspek sosial ekonomi masyarakat.

Pendekatan kualitatif merupakan data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti disajikan dalam bentuk narasi.

Penelitian tentang Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Aktivitas Pariwisata dalam Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat, berada di Pantai Pidikan yang berlokasi di Dusun Godeg Kulon, Desa Jetak, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan. Pemilihan lokasi penelitian tersebut karena Pantai Pidikan merupakan salah satu destinasi wisata yang terdampak Pandemi Covid-19 yang mempengaruhi sosial dan ekonomi masyarakat sekitarnya. Penelitian ini dilakukan mulai dari pengajuan judul hingga penyusunan skripsi dari bulan September 2021 sampai 20 Juni 2022.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1). teknik observasi; 2) teknik wawancara, dan 3) teknik dokumentasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah pengamatan tentang aktivitas pariwisata Pantai Pidikan selama masa Pandemi Covid-19. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara langsung dengan pengelola Pantai Pidikan, wisatawan lokal dan pedagang di area Pantai Pidikan. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas pariwisata Pantai Pidikan selama masa Pandemi Covid-19. Selain itu teknik dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan sosial dan ekonomi masyarakat yang tinggal di sekitar area Pantai Pidikan.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan alat bantu berupa handphone. Handphone digunakan dengan tujuan untuk merekam atau memfoto kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan Informan. Selain itu juga menggunakan alat bantu berupa daftar-daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan untuk menggali informasi terkait penelitian yang dilaksanakan (Banu, 2021: 24).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu bidang yang paling terdampak dengan adanya pandemi Covid-19 ini adalah pada bidang sosial dan ekonomi masyarakat, termasuk bidang pariwisata juga ikut terdampak. Salah satu sektor pariwisata yang terdampak dengan adanya pandemi Covid-19 adalah Pantai Pidikan yang terletak di Desa Jetak. Aktivitas pariwisata yang sebelumnya selalu dikunjungi oleh banyak orang, pada masa Pandemi Covid-19 aktivitas sepi pengunjung.

Pandemi Covid-19 menimbulkan dampak yang merugikan bagi pelaku ekonomi di Pantai Pidikan. Dengan adanya Pandemi Covid-19 ini membuat perubahan baru pada aktivitas kegiatan pariwisata yang ada di Pantai Pidikan dalam segi sosial maupun ekonomi. Kalangan yang paling terdampak dengan adanya pandemi Covid-19 ini adalah

manajemen wisata Pantai Pidakan dan para pedagang yang berjualan di sekitar Pantai Pidakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, kalangan yang paling terdampak dengan adanya pandemi Covid-19 ini adalah pihak manajemen wisata Pantai Pidakan dan para pedagang di sekitar Pantai. Dampak Pandemi Covid-19 bagi Manajemen Wisata Pantai Pidakan yaitu, menurunnya pendapatan dikarenakan pemasukan baik dari pos penjagaan tiket masuk, biaya parkir, penjaga toilet dan pendapatan dari pengadaan acara-acara tidak dapat terlaksana. Hal tersebut tidak dapat terlaksana karena tempat wisata di tutup total dan para pengunjung tidak dapat melakukan aktivitas pariwisata.

Para pedagang di sekitar area Pantai Pidakan tidak dapat melakukan aktivitas jual beli, pendapatan mereka menurun dengan adanya Pandemi Covid-19. Penurunan penghasilan para pedagang disebabkan karena tidak adanya pengunjung yang datang untuk berwisata di Pantai Pidakan.

Berdasarkan hasil penelitian, untuk mengurangi dampak negatif dari dampak Pandemi Covid-19, diperlukan langkah antisipasi dari masyarakat. Langkah antisipasi masyarakat dalam menghadapi Pandemi Covid-19 seperti menerapkan protokol kesehatan di rumah. Masyarakat mulai menerapkan cuci tangan sebelum dan sesudah aktivitas selama di rumah, menyediakan peralatan protokol kesehatan seperti alat cuci tangan, sabun, *hand sanitizer* dan lain sebagainya. Bagi pihak pengelola Pantai Pidakan masa Pandemi ini merupakan persiapan/perbenahan lokasi wisata menjadi lebih baik, karena walaupun pengunjung tidak ada pengelola wisata tetap melestarikan, melakukan perawatan dan mengembangkan pariwisata.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak dari Pandemi Covid-19 terhadap aktivitas pariwisata Pantai Pidakan dalam aspek sosial ekonomi masyarakat, dapat diambil simpulan seperti berikut:

Aktivitas pariwisata Pantai Pidakan yang sebelumnya selalu dikunjungi oleh banyak orang, pada masa Pandemi Covid-19 aktivitas sepi pengunjung. Dampak Pandemi Covid-19 bagi Manajemen Wisata Pantai Pidakan yaitu, menurunnya pendapatan dikarenakan pemasukan baik dari pos penjagaan tiket masuk, biaya parkir, penjaga toilet dan pendapatan dari pengadaan acara-acara tidak dapat terlaksana. Hal

tersebut tidak dapat terlaksana karena tempat wisata di tutup total dan para pengunjung tidak dapat melakukan aktivitas pariwisata.

Para pedagang di sekitar area Pantai Pidakan tidak dapat melakukan aktivitas jual beli, pendapatan mereka menurun dengan adanya Pandemi Covid-19. Penurunan penghasilan para pedagang disebabkan karena tidak adanya pengunjung yang datang untuk berwisata di Pantai Pidakan. Tidak adanya pengunjung di Pantai Pidakan menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan pendapatan pedagang mengalami penurunan.

Langkah antisipasi dari masyarakat dalam menghadapi Pandemi Covid-19 seperti menerapkan protokol kesehatan di rumah. Pengelola tetap berkomitmen dan konsisten dalam perawatan dan pengembangan wisata Pantai Pidakan dengan sesuai anggaran yang sesuai kemampuan, contohnya perawatan jalan. Masa Pandemi ini merupakan persiapan/perbenahan lokasi wisata menjadi lebih baik, karena walaupun pengunjung tidak ada pengelola wisata tetap melestarikan, melakukan perawatan dan mengembangkan pariwisata. Intinya pengelola wisata tetap konsisten dalam melestarikan perawatan dan pengembangan wisata Pantai Pidakan selama masa Pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Amira Saniya, Cintya. 2021. *Dampak Covid-19 terhadap Aktivitas Pariwisata Kota Lama Semarang dalam Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat*. Tidak atau belum diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Fahrudin, Adi dkk. 2020. *Perubahan Sosial Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19*. Bandung: Refika Aditama.
- Idris, Usman. 2021. *Pandemi di Ibu Pertiwi: Kajian Literatur "Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pitana, I Gede. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta : Andi.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susilo, Aditya dkk. 2020. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia Vol. 7, No. 1*. Jakarta: Universitas Indonesia.